

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan analisis kuantifikasi (pengukuran). Maksudnya penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, cerita, hubungan sosial, dll.<sup>1</sup>

Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang subjek (orang) melalui kata-kata atau tulisan yang diucapkan dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang dihasilkan berbentuk kata-kata atau gambaran dari sesuatu yang diteliti dan bukanlah sebuah angka.<sup>2</sup>

Jadi dalam pelaksanaannya peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang merupakan dimana peneliti menyelidiki secara mendalam serta cermat terhadap suatu peristiwa, latar belakang, aktivitas, dan fenomena yang terjadi. Peneliti memilih jenis penelitian ini dikarenakan peneliti berupaya menggali data berupa pandangan responden dan dianalisis dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan lapangan yang terkait tentang pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra sekolah.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

<sup>2</sup> Sandi Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 41-45.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak lain merupakan syarat wajib dan harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, guna memperoleh data yang objektif serta dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dengan begitu peneliti sebagai pengamat dan juga berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap kondisi yang diinginkan.<sup>3</sup>

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah tempat penelitian tersebut. Setelah mendapat izin, kehadiran peneliti disini harus dilakukan secara optimal perihal menggali data, dan mengamati perihal pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri.

Adapun hal-hal yang akan dilaksanakan peneliti dalam hal kehadiran peneliti di lokasi adalah :

1. Melakukan konsultasi, memperkenalkan diri dengan kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
2. Melakukan kegiatan wawancara dengan informan sebagai sumber data untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak mungkin yang terfokus dengan masalah penelitian.

Jadi kehadiran peneliti disini merupakan syarat penting dalam penelitian, dimana peneliti harus terjun langsung di lapangan, dan mengenal baik sumber atau kegiatan yang ada di lapangan sehingga menemukan data yang benar-benar valid untuk penelitian.

---

<sup>3</sup> Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Perdana Offset, 2008), 80.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Jamsaren 1 yang terletak di Lingkungan Kleco Kelurahan Jamsaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Kenapa saya memilih lokasi disini, karena lembaga pendidikan tersebut berada di lokasi tidak jauh dari rumah peneliti, hal tersebut tentu juga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Tidak hanya itu peneliti juga memiliki ketertarikan dengan lembaga pendidikan tersebut pada bidang pemasarannya karena sekolah tersebut mampu menarik calon peserta didik dengan cara membangun citra positif. Peneliti mengambil di lokasi penelitian tersebut karena didasarkan adanya kesesuaian masalah yang akan diteliti terkait dengan fakta yang terjadi di lokasi tersebut.

#### 1. Profil Sekolah

**Tabel 3. 1 Profil SD Negeri Jamsaren 1 Kediri**

a.	Nama Lembaga	SD Negeri Jamsaren 1 Kediri
a.	Alamat Sekolah	Lingk.Kleco RT 29 RW 06 Kel. Jamsaren Kec. Pesantren Kota Kediri
c.	NSS	101105630319
d.	NPSN	20534488
e.	No.Tepln	(0354) 7415174
f.	Nama Kepala Sekolah	TRI ESTIKOMA, S.Pd

g.	Status Sekolah	Negeri
h.	Tahun Didirikan	1989
i.	Status Akreditasi	B
j.	Tahun Akreditasi	2016
k.	Status Tanah	Hak Pakai

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

**Tabel 3. 2 Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri Jamsaren 1 Kediri**

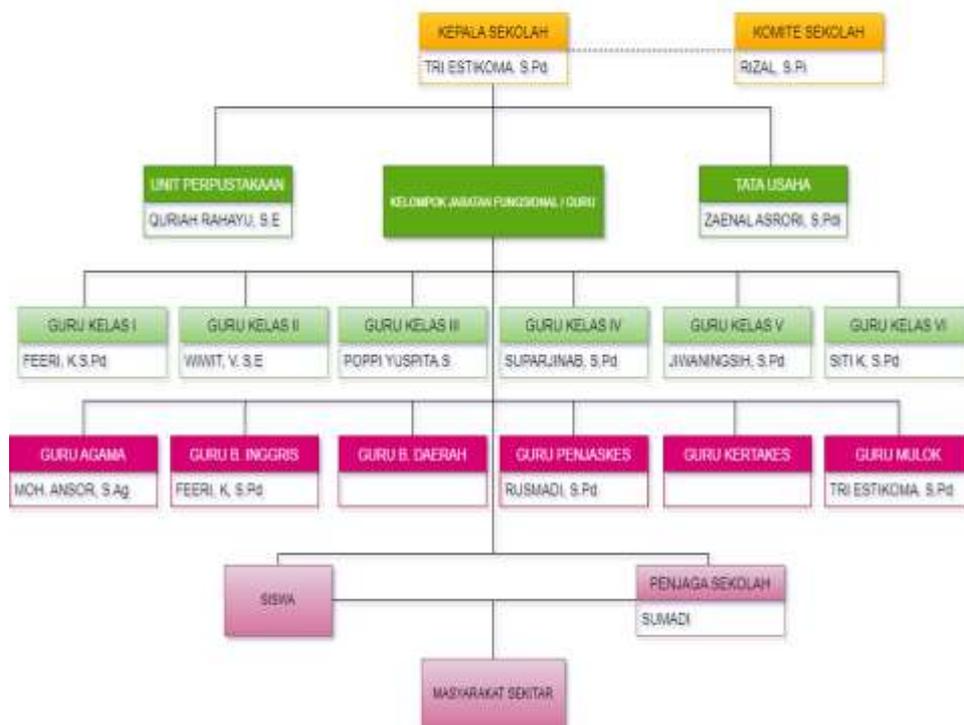
<b>Visi Sekolah</b>	<b>Misi Sekolah</b>	<b>Tujuan SD Negeri Jamsaren 1 Kediri</b>
1. Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK.	1. Melaksanakan Pembelajaran Tematik Integrated, Pendekatan Saintifik dan Penilaian autentik.	1. Terlaksana Pembelajaran Tematik Integrated, Pendekatan Saintifik dan Penilaian Outentik.
2. Berlandaskan IMTEQ	2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAKEM sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan.	2. Menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan non-akademik.

3. Luhur budi pekerti	3. Melaksanakan pembinaan berbagai kegiatan lomba baik akademik maupun non-akademik guna meraih prestasi yang unggul berbasis IPTEK.	3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
4. Menghindari NAPZA dan peduli terhadap lingkungan.	4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memupuk bakat dan kreatifitas peserta didik.	4. Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkan minat dan bakat serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya.

### 3. Struktur Organisasi SD Negeri Jamsaren 1 Kediri

Struktur organisasi ini dalam sebuah lembaga harus ada karena fungsi dari struktur organisasi ini untuk menjelaskan posisi seseorang, tugas pokok dan fungsi dari setiap komponen yang ada dalam suatu organisasi dengan menggunakan symbol garis. Oleh sebab itu, pembaca akan lebih mudah mengetahui siapa yang menjadi pemimpin dan lainnya dalam lembaga tersebut. Adapun struktur organisasi SD Negeri Jamsaren 1 Kediri sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH****D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan bahan atau informasi yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data selanjutnya di olah dan dilakukan analisis untuk mengungkap dan menghasilkan temuan baru.<sup>4</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang datanya berbentuk kata-kata yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kemudian di jabarkan dalam bentuk catatan-catatan yang berupa transkrip. Sumber utama data penelitian kualitatif yaitu kata-kata, aktivitas, berkas, dan tulisan merupakan data tambahan.<sup>5</sup>

Berdasarkan sumbernya data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-2 (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 116.

<sup>5</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data aslinya atau sumber utama dalam penelitian tersebut.<sup>6</sup> Data primer ialah data yang didapat oleh peneliti melalui sumber aslinya dengan melakukan wawancara dengan pihak yang dimintai data tersebut.<sup>7</sup>

Data primer yang diperoleh peneliti yaitu hasil dari observasi, dan wawancara dengan informan. Informan yang dimaksud antara lain :

- a. Kepala sekolah sebagai informan untuk mendapatkan data tentang implementasi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan sekolah.
- b. Waka Humas sebagai informan untuk mendapatkan data tentang cara membangun citra untuk mempromosikan sekolah serta untuk menarik minat sejumlah calon peserta didik baru.
- c. Waka Kesiswaan sebagai informan untuk mendapatkan data tentang pemasaran jasa pendidikan dalam pelaksanaan PPDB.
- d. Siswa sebagai informan untuk menyampaikan sebagai pengguna jasa pendidikan.
- e. Masyarakat atau wali murid sebagai informan untuk menyampaikan pendapat terkait dengan citra sekolah.
- f. Alumni sebagai informan untuk menyampaikan pendapat terkait dengan citra sekolah.
- g. Staf tata usaha sebagai informan untuk mendapatkan data tentang dokumen-dokumen sekolah yang dibutuhkan oleh penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi*, 67.

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial*, 65.

Data primer yang dibutuhkan tentunya terkait dengan pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat berdasarkan informasi secara tidak langsung yaitu data yang berupa buku, catatan, media massa, referensi, dan arsip orang lain.<sup>8</sup> Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Bentuk data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah profil sekolah.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen baik berupa file maupun foto yang berkaitan dengan pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dan harus diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data penelitian tersebut. Dalam teknik pengumpulan data ini berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam pengumpulan data. Tanpa mengerti teknik pengumpulan data dan mekanismenya yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian*, 129.

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 185.

Adapun teknik yang diambil peneliti dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian misalnya perilaku dalam lingkungan, situasi, waktu, dan keadaan tertentu.<sup>10</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian.<sup>11</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati dan mencatat data yang penting dan peristiwa yang terjadi berkaitan dengan manajemen pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif sekolah. Sasaran dari kegiatan observasi ini meliputi :

- a. Gambaran profil fisik SD Negeri Jamsaren 1 Kediri yang terkait tentang gedung sekolah, sarana prasarana sekolah, kantor sekolah, perpustakaan sekolah, koperasi sekolah, dll. Dan juga tingkat keamanan serta kenyamanan SD Negeri Jamsaren 1 Kediri yang terkait dengan ventilasi udara, akses transportasi, fasilitas penerangan, dll.
- b. Lingkungan eksternal SD Negeri Jamsaren 1 Kediri, yang akan diamati khususnya letak lingkungan geografis dan lingkungan budaya yang melingkupi sekolah tersebut.
- c. Keadaan lingkungan SD Negeri Jamsaren 1 Kediri terkait dengan bagaimana sekolah dalam menganalisis perubahan fenomena sosial yang terjadi dengan menghadapi berbagai tantangan, sehingga sekolah tersebut masih bisa eksis sampai sekarang.

---

<sup>10</sup> M.Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

<sup>11</sup> Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian*, 229.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>12</sup> Wawancara ialah proses tanya jawab antara pewawancara (interviewer) dengan orang terwawancara yang memberikan pertanyaan dan jawaban guna untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.<sup>13</sup> Jadi dalam metode ini merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh melalui dialog percakapan dengan mengajukan berbagai pertanyaan sistematis yang didasarkan pada tujuan penelitian dan fokus penelitian.

Dalam wawancara disini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu kepala sekolah, humas, serta masyarakat/ komite yang dapat memberikan informasi mengenai pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif SD Negeri Jamsaren 1 Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang metodenya dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk berkas seperti catatan, notulen, buku, surat kabar, yang mana dokumen tersebut berhubungan dengan masalah penelitian sehingga dapat dijadikan sumber data penelitian yang akan diolah atau sebagai bukti asli bahwa peneliti benar-benar melakukan kegiatan tersebut.<sup>14</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 137.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-26 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

<sup>14</sup> Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian*, 235.

dari hasil observasi dan wawancara. Dari dokumentasi diperoleh informasi dan data terkait tentang implementasi manajemen pemasaran, dan upaya humas dalam membangun citra positif sekolah melalui pemasaran jasa pendidikan.

Dan sebagai data tambahan pedoman dokumen penelitian, peneliti juga memperoleh data dan informasi terkait gambaran umum objek penelitian yang meliputi dokumen profil lembaga pendidikan SD Negeri Jamsaren 1 Kediri, dokumen struktur organisasi sekolah tersebut, dokumen tentang jumlah guru, dokumen tentang keadaan peserta didik, dan dokumen tentang program kerja humas, serta dokumentasi foto kegiatan hasil observasi serta hasil wawancara peneliti.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ini merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrumen ini berkaitan erat dengan metode apa yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti antara lain :

##### **1. Instrumen observasi**

Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilaksanakan. Observasi disini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dengan mengadakan pengamatan situasi atau fenomena terkait dengan pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri.

## 2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara disini merupakan kegiatan tanya jawab yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaannya dimulai. Sebagai pedoman wawancara, peneliti menyiapkan kisi-kisi yang akan digunakan terkait dengan wawancara mengenai pemasaran yang dilakukan SD Negeri Jamsaren 1 Kediri, dan juga bagaimana cara sekolah dalam membangun citra positif SD Negeri Jamsaren 1 Kediri. Dan juga ada indikator terkait dengan model pemasaran jasa pendidikan, seperti pemasaran eksternal, internal, dan interaktif. Kemudian untuk indikator citra berpacu pada kepuasan pelanggan, dan opini publik terhadap citra sekolah. Dengan mewawancarai informan kepala sekolah, waka humas, waka kesiswaan, masyarakat, dan alumni.

## 3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi disini juga sangat diperlukan sebagai pedoman peneliti saat melakukan penelitian. Peneliti memerlukan data-data sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan data profil sekolah, sejarah sekolah, data struktur organisasi sekolah, dll. Tidak hanya itu saja tetapi dokumentasi disini juga berupa foto saat melakukan wawancara, kegiatan peneliti, dll.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini cenderung dipengaruhi oleh pendapat peneliti, hal tersebut akan berpengaruh pada hasil akhir dari penelitian, oleh sebab itu dibutuhkan adanya pengecekan keabsahan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan data yang telah di analisis sehingga data yang digunakan

bisa dipercaya dan dipertanggung-jawabkan.<sup>15</sup>

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari :

- a) Triangulasi sumber, hasil wawancara akan dibandingkan dengan data wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, waka humas, waka kesiswaan, masyarakat, wali murid, dan alumni.
- b) Triangulasi teknik, untuk memperoleh data terkait dengan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mencocokkan pada dokumen-dokumen terkait.
- c) Triangulasi waktu, peneliti menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda serta dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

<sup>16</sup> M.Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2014), 322.

orang lain dan diri sendiri.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan menganalisis, memilih hal-hal yang pokok, merangkum, menfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.<sup>18</sup>

Dalam praktinya, peneliti melakukan pengumpulan data terkait yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dipilah, dianalisis dan dijadikan rangkuman (mengenai pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra sekolah), lalu memilah data yang pokok, memusatkan pada aspek yang urgen, dan selanjutnya peneliti mengurangi atau membuang yang sifatnya tidak penting. Kegiatan ini membantu penulis untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dan jelas.

#### 2. Penyajian Data atau Display

Pada tahap ini, peneliti berupaya mengklasifikasikan data dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengodean pada setiap sub pokok permasalahan. Dalam penyajian data selain menggunakan teks naratif, peneliti juga mencantumkan berupa grafik, dan tabel sebagai bahan penguatan dalam penelitian.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 244.

<sup>18</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan atau membuat kesimpulan dari data-data yang telah didapat. Kesimpulan tersebut akan di barengi dengan bukti-bukti yang telah diperoleh ketika penelitian terkait dengan pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam praktiknya, peneliti menggunakan empat tahapan yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini artinya yaitu tahap sebelum peneliti berada di lapangan. Tahapannya meliputi kegiatan menyusun rencana atau rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.

### 2. Tahap Terjun Langsung Ke-lapangan

Tahap ini artinya peneliti sudah berada di lapangan. Kegiatannya meliputi memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, dan mencari informasi dengan mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini meliputi analisis data, melakukan penafsiran data, dan pengecekan keabsahan data terkait dengan manajemen pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Yaitu tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian di lapangan. Kegiatan ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil revisi kepada pembimbing.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Kapalagunung: PT Refika Aditama, 2012), 54.